

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia saat ini telah memasuki fase kematangan dalam ekosistem digital, yang mengalami percepatan signifikan sejak pandemi global pasca-2020. Transformasi ini memengaruhi cara masyarakat berkomunikasi, menjalankan aktivitas ekonomi, dan mengakses informasi. Pertumbuhan ekonomi digital nasional terus menunjukkan tren positif yang didorong oleh adopsi teknologi digital secara masif di kalangan pengguna. Berdasarkan data APJII kuartal I 2025, penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 80%. Segmen usia sekolah dan produktif (13–25 tahun) menjadi kelompok paling aktif secara digital dengan rata-rata penggunaan internet lebih dari lima jam per hari.

Pergeseran ini berdampak langsung pada sektor pendidikan, di mana target audiens utama institusi pendidikan saat ini adalah Generasi Z dan Generasi *Alpha*. Menurut Prensky (2001), mereka merupakan *digital natives* yang terbiasa dengan antarmuka intuitif, konten visual dinamis, dan akses informasi yang cepat. Bagi generasi ini, institusi tanpa kehadiran digital yang kuat kerap dianggap tidak relevan. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat juga mendorong adaptasi ini melalui kebijakan seperti penerapan PPDB daring. Oleh karena itu, kemampuan sekolah menghadirkan informasi secara profesional di ranah digital bukan lagi keunggulan, tetapi menjadi syarat dasar agar tetap kompetitif.

Dalam konteks digitalisasi, website memiliki peran strategis dibanding media sosial. Berbeda dengan media sosial yang bergantung pada algoritma *platform*, *website* adalah aset milik institusi yang sepenuhnya dapat dikendalikan. Menurut riset Nielsen Norman Group (2024), kualitas sebuah *website* berpengaruh langsung pada persepsi kredibilitas sebuah organisasi. *Website* juga berfungsi sebagai pusat informasi yang menghubungkan kanal lain seperti media sosial, email, dan portal berita. Dengan demikian, website menjadi sumber informasi paling terpercaya bagi audiens.

SMA Islam Boarding School Raudhatul Jannah, yang berlokasi di Kota Payakumbuh, merupakan salah satu sekolah swasta terkemuka dengan komitmen tinggi terhadap pendidikan berkualitas. Sekolah ini berdiri pada 16 Juli 2007 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah sebagai pengembangan jenjang menengah pertama. Predikat Akreditasi “A Unggul” yang diraih pada tahun 2022 menjadi bukti kredibilitasnya. Visi sekolah adalah “Melahirkan Insan Rabbani, berakhlak mulia dan unggul dalam prestasi”, yang diwujudkan melalui Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menekankan fleksibilitas dan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Keunggulan SMA IBS Raudhatul Jannah diperkuat oleh program peminatan seperti Kelas Tahfidz, Kelas STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*), dan Kelas *Entrepreneur*. Selain itu, sekolah juga mengembangkan minat bakat siswa melalui program mingguan. Fasilitas penunjang seperti Masjid, Laboratorium TIK, dan Laboratorium Robotik modern disediakan untuk mendukung proses

pembelajaran. Namun, citra profesional sekolah ini tidak tercermin secara optimal di ranah digital. Observasi awal 2025 menunjukkan bahwa sekolah ini belum memiliki website aktif, sehingga masih bergantung pada Instagram untuk menyebarkan informasi.

Ketergantungan pada media sosial menciptakan masalah karena media ini kurang efektif untuk menyajikan informasi secara terstruktur. Informasi penting seperti pendaftaran sering tenggelam dalam alur postingan kronologis. Hal ini bertentangan dengan prinsip arsitektur informasi yang baik menurut Don Norman (2013). Analisis komparatif juga menunjukkan bahwa kompetitor sekolah berasrama di Sumatera Barat telah memiliki website fungsional dengan desain modern dan informasi lengkap. Dibandingkan dengan mereka, SMA IBS Raudhatul Jannah tertinggal jauh dalam hal representasi digital.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat kesenjangan yang signifikan antara reputasi sekolah di dunia nyata dengan citra digitalnya. Situasi ini menciptakan urgensi untuk menghadirkan solusi berbasis digital yang profesional. Setiap keterlambatan dalam perbaikan berpotensi membuat sekolah kehilangan calon siswa berkualitas ke tangan kompetitor. Sebaliknya, langkah strategis dalam membangun website yang fungsional dapat memperkuat citra sekolah sebagai institusi modern dan visioner. Sejalan dengan pandangan Norman (2013), desain yang baik mampu memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga perancangan website baru bukan lagi pilihan, tetapi kebutuhan mendesak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Tidak adanya sebuah *website* resmi yang fungsional dan representatif untuk SMA Islam Boarding School Raudhatul Jannah, meskipun sekolah memiliki reputasi dan status Akreditasi “A Unggul”.
2. Ketergantungan penuh pada media sosial (Instagram) dalam menyampaikan informasi penting, yang memiliki keterbatasan dalam hal arsitektur informasi dan durasi visibilitas konten.
3. Masih terdapat kesenjangan antara kualitas institusi di dunia nyata dengan bagaimana citra tersebut direpresentasikan di ranah digital.
4. Belum optimalnya pemanfaatan *platform* digital seperti *website* dalam strategi komunikasi dan promosi sekolah, jika dibandingkan dengan tren pemanfaatan digital oleh institusi sejenis di wilayah regional.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menjaga agar penelitian ini tetap fokus dan dapat tercapai dalam ruang lingkup yang ditentukan, maka penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek berikut:

1. Penelitian hanya berfokus pada perancangan desain antarmuka (*User Interface*) dan pengembangan konsep pengalaman pengguna (*User Experience*) untuk website SMA Islam Boarding School Raudhatul Jannah.

2. Ruang lingkup terbatas pada rancangan visual dan alur interaksi pengguna, tanpa mencakup proses pengembangan teknis (*coding*) baik *front-end* maupun *back-end*.
3. Konten yang digunakan dalam desain *website* mengacu pada data resmi dan profil yang dimiliki oleh SMA Islam Boarding School Raudhatul Jannah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan secara mendalam, maka permasalahan utama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang desain antarmuka (*User Interface*) *website* SMA Islam Boarding School Raudhatul Jannah agar tampil profesional, fungsional, dan sesuai standar desain modern?
2. Bagaimana mengembangkan konsep pengalaman pengguna (*User Experience*) yang mempermudah akses informasi bagi calon siswa, siswa aktif, orang tua, dan guru secara efektif dan kredibel?
3. Bagaimana rancangan desain *UI/UX* dapat merepresentasikan citra unggul SMA Islam Boarding School Raudhatul Jannah serta mendukung strategi komunikasi digital sekolah?

#### **E. Tujuan Perancangan**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Merancang struktur informasi yang logis dan alur pengguna (*user flow*) yang intuitif agar seluruh informasi penting dapat diakses secara mudah dan terorganisir.
2. Menganalisis kebutuhan konten dan fitur utama yang diperlukan oleh target pengguna, yaitu calon siswa, siswa aktif, orang tua, dan guru, untuk mendukung akses informasi yang cepat dan kredibel.
3. Menghasilkan rancangan desain antarmuka (*UI*) dan pengalaman pengguna (*UX*) yang modern, profesional, serta mampu merepresentasikan identitas dan keunggulan SMA Islam Boarding School Raudhatul Jannah.

#### **F. Manfaat Perancangan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak:

##### **1. Bagi SMA Islam Boarding School Raudhatul Jannah:**

- a. Memberikan sarana digital resmi yang profesional sebagai representasi identitas dan citra sekolah di ranah daring.
- b. Meningkatkan kredibilitas institusi di mata publik melalui penyajian informasi yang rapi, akurat, dan mudah diakses.
- c. Menjadi alat promosi dan informasi yang lebih efektif dalam menjangkau calon siswa, terutama yang berasal dari luar kota.
- d. Membantu manajemen sekolah dalam menyampaikan informasi penting seperti jadwal PPDB, program unggulan, dan kegiatan siswa secara terstruktur.

## **2. Bagi Calon Siswa dan Orang Tua:**

- a. Memudahkan akses terhadap informasi yang lengkap, terstruktur, dan kredibel mengenai sekolah.
- b. Memberikan pengalaman yang lebih baik dan meyakinkan dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan untuk memilih sekolah.
- c. Menjadi referensi utama dalam pengambilan keputusan saat memilih sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dan visi pendidikan keluarga.
- d. Sebagai sarana interaksi awal bagi calon siswa untuk mengenal budaya sekolah melalui berita kegiatan, prestasi siswa, dan testimoni alumni, sehingga menumbuhkan kedekatan dan motivasi untuk bergabung.

## **3. Bagi Peneliti dan Akademisi:**

- a. Menjadi penerapan praktis dari teori-teori desain antarmuka, pengalaman pengguna, dan metodologi desain yang berpusat pada pengguna.
- b. Dapat menjadi sumber referensi dan studi kasus bagi penelitian sejenis di masa depan, khususnya dalam konteks perancangan aset digital untuk institusi pendidikan di Indonesia.